BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti secara empiris mengenai pengaruh dari konservatisme akuntansi, persistensi laba, dan likuiditas terhadap kualitas laba yang memiliki total observasi sebanyak 97 sampel dari sektor transportasi dan logistik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah hasil yang sudah didapatkan setelah penelitian ini dilakukan:

1. Hasil penelitian dari uji regresi parsial (uji t) menunjukkan Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Artinya perusahaan yang menerapkan prinsip kehati-hatian akan menghasilkan laba yang berkualitas. Hal ini dikarenakan prinsip konservatisme akuntansi mengedepankan kehati-hatian, menekan kecenderungan optimis, dengan adanya verifikasi yang tinggi atas pengakuan laba dan ruginya sehingga membuat laba/rugi tersebut disajikan secara benar-benar dan tidak di lebih-lebihkan atau tidak di manajemen laba sehingga laba yang disajikan berkualitas.
2. Hasil penelitian dari uji regresi parsial (uji t) menunjukkan Persistensi Laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Artinya perusahaan yang menerapkan persistensi laba akan menghasilkan laba yang tidak berkualitas. Hal ini dikarenakan agen yang memiliki *pressure* untuk menghasilkan laba yang persisten yang memungkinkan untuk mengupayakan berbagai cara untuk terlihat stabil seperti melakukan praktik manajemen laba sehingga laba yang dihasilkan tidak berkualitas.
3. Hasil penelitian dari uji regresi parsial (uji t) menunjukkan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Artinya perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya akan menghasilkan laba yang tidak berkualitas karena mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya sehingga kinerja keuangan buruk dan memungkinkan untuk melakukan praktik manajemen laba sehingga laba yang dihasilkan tidak berkualitas.

5.2. Keterbatasan

Setelah penelitian ini dilakukan, terdapat keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti dalam prosesnya. Peneliti menemukan bahwa beberapa laporan keuangan perusahaan sulit terbaca karena memiliki kualitas rendah. Lalu, penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu terkait fenomena yang diteliti, sehingga hasilnya mungkin belum mencerminkan pengaruh variabel lain yang berpotensi memengaruhi penelitian lain. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan tertentu untuk mengukur kualitas laba, dari tidak adanya manipulasi laba yaitu dengan *discretionary accrual*, sehingga pengukuran lain mungkin dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif atau lebih relevan terkait penelitian yang akan diteliti.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang sudah dijelaskan, penulis memberikan beberapa saran untuk bisa dijadikan masukan untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan beberapa variabel lain seperti penerapan ESG dan CSR yang banyak diperhatikan investor yang mengutamakan keberlanjutan, sehingga pasar menjadi stabil dan memperkuat kualitas laba. Lalu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan lain untuk mengukur kualitas laba seperti perspektif respon investor atau estimasi pergerakan harga saham terhadap informasi laba, seperti pengukuran *Earnings Response Coefficient* (ERC) atau kombinasi beberapa pendekatan lain.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk dapat memperhatikan lebih lanjut atas apa yang dapat mempengaruhi kualitas laba. Hal ini dikarenakan

kualitas laba sangat merepresentasikan kinerja dan kredibilitas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

b. Bagi Investor

Bagi investor disarankan untuk dapat menilai perusahaan dari kualitas laba karena mencerminkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko investasi, dan dapat meningkatkan dividen yang berkelanjutan. Hal ini dapat mengurangi ketidakpastian yang seringkali jadi pertimbangan investor saat menentukan keputusan dalam berinvestasi.